

## LANJUT MEMBARA LAYANAN ANTAR JEMPUT SEKOLAH SEBAGAI UPAYA UNTUK MENCERDASKAN SUMBER DAYA MANUSIA DESA CIASMARA

Tita Hasanah<sup>1</sup>, Lilis Lestari<sup>2\*</sup>, Abdul Haris<sup>3</sup>, Siti Nur Aida<sup>4</sup>, Rachmi Fidhara<sup>5</sup>,  
Asri Wahyuni<sup>6</sup>, Hasanatul Fauziah<sup>7</sup> Wulan Purnama Putri<sup>8</sup>,

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Institut Agamai slam Sahid, Indonesi, email: tita.hasanah@inais.co.id \*

### Info Artikel

*Diajukan: 30 Mei 2024*

*Diterima: 06 Juni 2024*

*Diterbitkan: 10 Juni 2024*

**Keyword:**

School pick-up and drop-off service, HR-SDA, Ciasmara Village

**Kata Kunci:**

Layanan Antar Jemput Sekolah, SDM-SDA, Desa Ciasmara

**DOI :**

10.56406/jsm.v2i02.332

### Abstract

*This study aims to determine the needs of the people of Cibereum Village, Ciasmara Village in order to improve community education so that the community can be more independent in managing the available natural resources in their surroundings. This research method uses a descriptive qualitative approach through data collection derived from SWOT analysis, interviews and observations. The results of the study show that the community basically has the desire and hope that their children can get the best possible education in order to achieve a better life, but this is constrained by the long distance between school and place of residence, so after conducting research that the community needs to be able to improve education towards independence in managing natural resources is by providing transportation in the form of a school pick-up service in order to facilitate access to get this education.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan masyarakat Kp.Cibereum Desa Ciasmara dalam rangka meningkatkan pendidikan masyarakat agar masyarakat bisa lebih mandiri dalam mengelola Sumber Daya Alam yang tersedia dilingkungan sekitarnya. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui pengumpulan data berasal dari analisis SWOT, wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat pada dasarnya memiliki keinginan dan harapan agar anak-anak mereka bisa mengenyam pendidikan dengan sebaik mungkin demi meraih kehidupan lebih baik namun hal tersebut terkendala dengan jauhnya jarak antara sekolah dengan tempat tinggal, maka setelah dilakukan penelitian bahwa kebutuhan masyarakat untuk dapat meningkatkan pendidikannya menuju kemandirian dalam mengelola SDA ialah dengan menyediakan transportasi berupa layanan antar jemput sekolah demi mempermudah akses untuk mendapatkan pendidikan tersebut.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting bagi keberlangsungan hidup manusia karena manusia mampu menjalani kehidupan di dunia ini dengan bekal pendidikan. Dengan pendidikan pula manusia bisa mengenal siapa dirinya, tuhanannya dan apa saja yang dilakukannya selama hidup di dunia serta mengelola segala sesuatu apapun yang ada di dunia ini untuk mencapai derajat tertinggi yakni sebagai khalifah di bumi.

Kampung Cibeureum Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor memiliki sumber daya alam yang begitu luas, wisata alam yang indah dan pertanian yang melimpah. Sumber daya alam yang luas, kaya dan melimpah ini harus dikelola sebaik mungkin sebagai sarana untuk menunjang kehidupan baik ekonomi, masyarakat bahkan berbangsa dan bernegara. Akan tetapi taraf berfikir, pemahaman dan pengalaman yang minim menjadikan potensi sumber daya alam dinilai belum maksimal pengelolaannya bahkan berpotensi dimiliki oleh orang luar desa. Hal ini bisa terjadi jika dibiarkan begitu saja dan tidak adanya edukasi kepada sumber daya manusianya. Hal tersebut hanya bisa dilakukan melalui proses pendidikan.

Pemerintah setempat memang telah banyak memberikan fasilitas sebagai upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia tersebut dengan banyaknya lembaga pendidikan di Desa Ciasmara. Upaya tersebut perlu diapresiasi karena pihak desa sangat antusias untuk meningkatkan sumber daya manusianya. Namun fakta berkata lain. Lembaga pendidikan yang berdiri di desa Ciasmara dirasa belum cukup membuat masyarakat bersemangat untuk mengenyam pendidikan, terkhusus warga Kampung Cibereum yang letaknya berada di ujung desa Ciasmara. Salah satu faktornya adalah jarak menuju ke sekolah cukup jauh. Terlebih mayoritas warganya belum memiliki kendaraan sebagai sarana untuk mendapatkan pendidikan tersebut.

Maka dari latar belakang masalah itulah perlu adanya penelitian dan analisis lebih mendalam untuk mengetahui kebutuhan apa yang diperlukan masyarakat untuk dapat menjaga dan mengelola sumber daya alam yang berada di lingkungan masyarakat setempat yang besar pengaruhnya dalam kehidupannya. Hal tersebut bertujuan agar taraf berpikir warga meningkat sehingga dapat mengelola segala potensi sumber daya alam secara mandiri sehingga mampu meningkatkan ekonomi masyarakat yang jauh lebih baik. Hal ini juga diharapkan mampu mendongkrak sumber daya manusia Desa Ciasmara menjadi cerdas dan berkeadaban.

### **Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan**

Pendidikan merupakan pintu gerbang untuk meningkatkan kemampuan dan kecerdasan manusia. Dengan pendidikan, manusia yang awalnya tidak mengetahui apa-apa menjadi berpengetahuan. Dengan pendidikan pula, sumber daya manusia dapat meningkat. Hal ini berdampak juga pada taraf kehidupan ekonomi, sosial dan budaya serta menjadikan kehidupan baik masyarakat maupun negara menjadi berdaulat dan mandiri. Oleh karenanya, pendidikan merupakan salah satu tanda majunya sebuah peradaban. Bahkan Islam memandang pendidikan merupakan salah satu kewajiban yang harus ditunaikan setiap muslim dalam kehidupannya.

Dalam prosesnya, pendidikan membutuhkan sarana dan prasarana agar dapat mencapai tujuannya. Salah satunya adalah dengan menyediakan lembaga pendidikan yang mudah dijangkau oleh masyarakat luas, baik dekat maupun jauh. Hal ini dilakukan agar tujuan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dapat terwujud. berkaitan dengan hal tersebut, perlu adanya kesadaran baik dari masyarakat sendiri

maupun pihak-pihak yang terlibat dengan tujuan utamanya, yakni meningkatkan sumber daya manusia demi keberlangsungan kehidupan yang jauh lebih baik.

Sebagaimana isi Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 1 yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dan pemerintah wajib membiayainya. Hal tersebut menjadi jembatan bagi warga negara agar dapat memperoleh pendidikan yang layak. Dalam hal ini, masyarakat memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang merata dan seimbang tanpa terkecuali. Di sisi lain, pihak-pihak yang berkepentingan yaitu negara sebagai pihak penyelenggara pendidikan mempunyai kewajiban untuk memenuhi dan menyediakannya. Selain menyediakan lembaga pendidikan, pemerintah juga harus memberikan edukasi kepada masyarakat terkait pentingnya pendidikan untuk membangun masyarakat yang berilmu dan berkepribadian. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan yakni mampu melahirkan keilmuan yang dapat dipertanggung jawabkan sebagai penyokong kehidupan masyarakatnya. Pendidikan pun dapat membebaskan manusia dari penghisapan manusia dari manusia lainnya yaitu membebaskan masyarakat dari penjajahan baik penjajahan fisik maupun pemikiran.

Undang-Undang No. 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyebutkan bahwa tujuan pendidikan yakni mengembangkan potensi peserta didik dalam hal ini masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis juga bertanggung jawab. Sedangkan fungsi pendidikan menurut pendapat Horton dan Hunt (1993) lembaga pendidikan berkaitan dengan fungsi yang nyata (*manifest*) yakni sebagai berikut:

1. Mempersiapkan anggota masyarakat untuk mencari nafkah.
2. Mengembangkan bakat perseorangan demi kepuasan pribadi dan bagi kepentingan masyarakat.
3. Melestarikan kebudayaan.
4. Menanamkan keterampilan yang perlu bagi partisipasi dalam demokrasi.

Senada dengan pernyataan di atas, Kurshid Ahmad yang dikutip oleh Ramayulis (1990) berpendapat bahwa fungsi pendidikan dalam Islam ialah alat untuk memelihara, memperluas dan menghubungkan tingkat-tingkat kebudayaan, nilai-nilai tradisi dan sosial serta ide-ide masyarakat dan nasional. Hal serupa dikemukakan oleh Abdul Halim (1998) dalam buku Filsafat Pendidikan Islam. Fungsi pendidikan dilihat secara operasional ialah sebagai alat untuk mengadakan perubahan, inovasi dan perkembangan. Pada dasarnya, upaya ini dilakukan melalui potensi ilmu pengetahuan dan skill yang dimiliki serta melatih tenaga-tenaga manusia yang produktif dalam menemukan perimbangan perubahan sosial dan ekonomi yang demikian dinamis.

Berdasarkan beberapa uraian di atas tentang pentingnya pendidikan bagi masyarakat dan pendidikan merupakan hak masyarakat untuk memperolehnya, maka tugas pemangku kepentingan wajib menyediakannya demi terwujud dan terpenuhinya hak masyarakat tersebut. Lemahnya sumber daya manusia dapat berakibat lemahnya

pendidikan dalam suatu wilayah tertentu. Sedangkan kuatnya sumber daya manusia sudah dapat dipastikan bahwa ia pun kuat dalam pendidikannya. Di balik majunya sumber daya alam, ada sumber daya manusia yang potensial dalam rangka mengembangkan dan memajukan sumber daya alam yang ada.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data berasal dari analisis SWOT, wawancara dan observasi. Penelitian ini dilaksanakan di Kp. Cibereum Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan Bogor dengan jangka waktu sekitar 3 bulan yaitu dari Mei- Juli 2023.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Desa dengan potensi sumber daya alam yang sangat luar biasa seharusnya dapat menjadi peluang untuk memandirikan masyarakat yang berada di desa ciasmara pada umumnya terutama di kampung Cibereum yang memiliki beberapa wisata alam seperti wisata air terjun, kolam pemandian air panas, tanah pesawahan yang melimpah dan lain-lain yang seharusnya mampu menjadikan masyarakatnya mampu mandiri secara ekonomi karena dampak positif dari wisata tersebut. Akan tetapi lemahnya taraf berpikir dan kurangnya pengetahuan dalam pengelolaannya semua potensi tersebut tidak menjadikan masyarakatnya mandiri terutama dalam hal ekonomi yang justru malah akan menjadi boomerang untuk warga tersebut hanya sekedar menjadi penonton bukan pelaku dari pengelolaan sumber daya alam yang ada.

Hal tersebut kami kemukakan berdasarkan hasil analisis SWOT yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. *Strengths* (Kekuatan)

Desa Ciasmara memiliki banyak wisata alam seperti air terjun (curug), pemandian air panas dan kolam serta lahan pertanian yang cukup luas. Selain itu, jumlah sekolah di Desa Ciasmara cukup memadai dan warga desa pun antusias untuk mengenyam pendidikan.

2. *Weakness* (Kelemahan)

Dari hasil observasi, ditemukan fakta bahwa pengelolaan wisata dan pertanian dirasa belum optimal. Belum lagi kepemilikan lahan pertanian dan wisata berpotensi dimiliki oleh warga luar desa. Tidak adanya angkutan umum menuju sekolah-sekolah yang ada di Desa Ciasmara menjadi tantangan bagi warga Kampung Cibereum RW 09. Terlebih mayoritas warga Kampung Cibereum RW 09 tidak memiliki kendaraan.

3. *Opportunities* (Kesempatan)

Sejumlah wisata alam dan luasnya lahan pertanian diharapkan mampu mendongkrak ekonomi masyarakat untuk lebih mandiri. Hal tersebut dapat dicapai jika taraf berpikir (pendidikan) masyarakat cukup baik.

4. *Threats* (Ancaman)

Kurangnya pemahaman masyarakat tentang tata kelola wisata alam dan pertanian yang baik dan benar dapat berpotensi terhadap hak kepemilikannya.

Selain itu hasil wawancara yang kami lakukan dengan Bpk. Aminudin selaku ketua Rw.05/ dan Bpk Handi Hambali selaku Rt.04 setuju jika pendidikan sangatlah penting untuk merubah kehidupan bahkan mereka menghimbau kepada masyarakat agar dapat bersekolah dan mengenyam pendidikan setinggi-tingginya. Dengan persetujuan Rw dan Rt itulah kami pun mengadakan sosialisai sekaligus mengobservasi tingkat pendidikan dari terendah sampai tertinggi di Desa Ciasmara khususnya di Rw.05/Rt.04 dan kebutuhan apa yang diperlukan untuk dapat menunjang agar pendidikan dapat dengan mudah didapatkan sebagaii upaya menyadarkan betapa pentingnya pendidikan bagi kelanjutan kehidupan baik dunia maupun akhirat.

**Hasil dari observasi mengenai tingkat pendidikan warga Desa Ciasmara Secara umum, warga RW. 05 dan warga RT.04 khususnya tahun 2022 dan 2023 Adalah Sebagai Berikut:**

**Tabel 1.** Tingkat Pendidikan Tahun 2022

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Tidak tamat SD/ sederajat	2193
Tamat SD/ sederajat	2279
Tamat SLTP/ sederajat	551
Tamat SLTA/ sederajat	290
Tamat Akademi	28
Tamat Perguruan Tinggi/ S.1	18
Tamat Perguruan Tinggi/ S.2	-
Tamat Perguruan Tinggi/ S.3	-

**Sumber data: KKN UIN 2022**

Dalam tabel di atas menunjukkan bahwa taraf pendidikan masyarakat desa Ciasmara masih tergolong lemah, maka dalam hal ini perbaikan dan peningkatan sumber daya manusia sangat diperlukan. Adapun data lapangan yang diperoleh melalui survei langsung di RW 09 pada tanggal 18 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.** Tingkat Pendidikan 2023

No.	Tingkat Pendidikan	RT 01	RT 02	RT 03	RT 04	Jumlah
1	PAUD	1	2	-	5	5

2	SD/ MI	15	34	20	26	95
3	SMP/ MTs	7	19	17	16	59
4	SMA/ SMK	3	4	2	1	10
5	Perguruan Tinggi	-	-	1	-	1
Jumlah		26	59	40	48	173

Sumber Data : Survey 2023

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di Rw05 khususnya Rt 04 sangatlah minim dengan jumlah total 256 jiwa yang terbagi menjadi 78KK tersebut apalagi jika dilihat dari wilayah yang sangat strategis sumber daya alamnya sehingga jika taraf pendidikannya tinggi akan mampu meningkatkan ekonomi masyarakatnya sehingga mampu mengelolanya dengan baik dan itu hanya bisa diwujudkan melalui pendidikan.

Pemerintah setempat memang telah banyak memberikan fasilitas sebagai upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia tersebut dengan banyaknya lembaga pendidikan di Desa Ciasmara. Upaya tersebut perlu diapresiasi karena pihak desa sangat antusias untuk meningkatkan sumber daya manusianya. Namun fakta berkata lain. Lembaga pendidikan yang berdiri di desa Ciasmara dirasa belum cukup membuat masyarakat bersemangat untuk mengenyam pendidikan, terkhusus warga Kampung Cibereum yang letaknya berada di ujung desa Ciasmara. Salah satu faktornya adalah jarak menuju ke sekolah cukup jauh. Terlebih mayoritasarganya belum memiliki kendaraan sebagai sarana untuk mendapatkan pendidikan tersebut.

Maka dalam hal ini berdasarkan analisis SWOT, wawancara dan observasi terkait kebutuhan masyarakat Kp. Cibereum Rt04/Rw05 untuk lebih mensejahterakan kehidupan baik dari segi ekonomi, sosial sehingga dapat mengelola Sumber Daya Alam yang ada ialah melalui proses pendidikan dan untuk meraih pendidikan lebih baik tersebut dengan segala keterbatasan masyarakat yang ada ialah transportasi untuk mempermudah dalam mengakses pendidikan tersebut karena jarak antara rumah tinggal masyarakat dengan sekolah cukup jauh untuk jalan kaki.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian analisis SWOT, wawancara dan observasi yang dilakukan mengenai kebutuhan apa yang diperlukan oleh masyarakat RW.05 khususnya RT.04 adalah transportasi layanan antar jemput sekolah sebagian besar masyarakat sangat menyadari pentingnya pendidikan bagi kehidupan, masyarakat sangat antusias dengan penuh harapan akan tersedianya transportasi layanan antar jemput sekolah sebagai upaya mempermudah mereka dalam mengakses pendidikan untuk mewujudkan kemandirian dalam mengelola sumber daya alam yang ada sekaligus mencerdaskan taraf berfikir yang mewujudkan kehidupan masyarakat yang lebih mandiri dan berkedaban.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Perkenankan kami penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu untuk melakukan penelitian ini yaitu Bpk. Kepala Desa Ciasmara Junaedi, S.AP beserta jajarannya terkhusus kepada Bpk. Rw.05 Bpk Aminudin dan Bpk. Handi Hambali selaku Rt. 04 beserta masyarakatnya yang begitu antusias menyambut kami dan memberikan banyak informasi terkait penelitian yang kami lakukan.

## REFERENSI

Halim Abdul (1998). *Filsafat Pendidikan Islam*: Kairo

Horton & Hunt (1993). *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga.

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 1 Tentang Tiap-Tiap Warga Negara  
Berhak Mendapatkan Pendidikan

Undang-Undang No. 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 tentang  
Tujuan Pendidikan.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tentang Sistem Pendidikan  
Nasional. 1990. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.

Ramayulis (1990). *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.